

IMPLEMENTASI MODEL *PROJECT BASED LEARNING* UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI PADA PESERTA DIDIK KELAS VIII SMPIT BAKTI IBU KOTA MADIUN

Anggun Bunga Cempaka^{1*}, Eni Winarsih², Endang Rukmiyati³

Program Studi Pendidikan Profesi Guru, Fakultas Ilmu Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas PGRI Madiun, Jalan Setia Budi nomor 85, Madiun, Jawa Timur

*correspondence author: ppg.angguncempaka91230@program.belajar.id

Informasi Artikel

Abstrak

Diterima:
13 Nopember 2024

Revised :
25 Februari 2025

Accepted:
26 Februari 2025

Kata kunci:

Model; *Project Based Learning*;
Keterampilan Menulis; Hasil Observasi; SMPIT

Artikel ini membahas tentang implementasi model *Project Based Learning* (PjBL) dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi pada peserta didik kelas VIII. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas model PjBL dalam mengembangkan keterampilan menulis peserta didik. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus, setiap siklus dilaksanakan dalam empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subyek penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII B SMPIT Bakti Ibu Madiun yang berjumlah 19 orang. Teknik pengumpulan data yang diterapkan yaitu observasi, wawancara, dan tes. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa model PjBL dapat meningkatkan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi pada peserta didik kelas VIII. Hal ini ditandai dengan besarnya persentase ketuntasan peserta didik dalam mencapai nilai KKM yang telah ditetapkan yaitu 75. Pada prasiklus, persentase ketuntasan peserta didik sebanyak 8 orang (45%), pada siklus I meningkat sebanyak 15 orang (78%), dan pada siklus II mencapai 19 peserta didik atau (100%). Selain meningkatkannya keterampilan menulis, model PjBL juga dapat meningkatkan keaktifan peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas. Persentase partisipasi aktif peserta didik meningkat dari 64% di siklus I menjadi 84% di siklus II. Artinya terjadi peningkatan sekitar 20% dari siklus I ke siklus II.

How to Cite: Anggun Bunga Cempaka; Eni Winarsih & Endang Rukmiyati. (2025). Implementasi Model *Project Based Learning* Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Pada Peserta Didik Kelas VIII SMPIT Bakti Ibu Kota Madiun. *PERISAI: Jurnal Pendidikan dan Riset Ilmu Sains*, 4(1), 82-99. DOI: <https://doi.org/10.32672/perisai.v4i1.2354>

Pendahuluan

Menurut Nurjamal, dkk (2011: 69), menulis merupakan sebuah proses kreatif menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis untuk tujuan, misalnya, memberi tahu, meyakinkan, menghibur. Menulis bukan hanya menyalin tetapi juga

LPPM - Universitas Serambi Mekkah**Vol. 04 No. 01. Februari 2025**

mengekspressikan pikiran dan perasaan ke dalam lambang-lambang tulisan (Abdurrahman, 2010: 223). Menulis, disamping sebagai proses juga merupakan suatu kegiatan yang kompleks.

Penguasaan terhadap menulis berarti kecakapan untuk mengetahui dan memahami struktur bahasa yang sesuai dengan kaidah yang berlaku. Kecakapan tersebut merupakan sebagian persyaratan keterampilan menulis seseorang untuk mengetahui, memahami, dan menggunakan unsur-unsur kata, kalimat, paragraf serta tata tulis-menulis (Saddhono, dan Slamet, 2012: 97)

Maka dari itu, kemampuan menulis berarti suatu daya atau kesanggupan dalam diri setiap individu dalam kegiatan menuangkan ide, gagasan, pikiran, dan pengalaman serta perasaan dalam bentuk tulisan yang diorganisasikan secara sistematis sehingga dapat dipahami oleh orang lain. Di tingkat sekolah menengah, kemampuan ini tidak hanya berfungsi sebagai sarana komunikasi, tetapi juga sebagai alat untuk mengembangkan pemikiran kritis dan analitis.

Sesuai dengan implementasi kurikulum merdeka, pada mata pelajaran bahasa Indonesia terdapat elemen menulis. Adapun elemen menulis pada fase D dituangkan dalam capaian pembelajaran. Setiap pembahasan dalam capaian pembelajaran akan merinci pembelajaran berbagai jenis teks. Salah satu jenis teks yang perlu dikuasai oleh peserta didik fase D adalah teks laporan hasil observasi, yang berfungsi untuk menyampaikan informasi secara sistematis berdasarkan hasil pengamatan. Menurut Harsianti, dkk (2017:129), teks laporan hasil observasi adalah teks yang berfungsi untuk memberikan informasi tentang suatu objek atau situasi, setelah diadakannya investigasi/ penelitian secara. Jadi, menulis teks laporan hasil observasi adalah proses menyusun informasi yang diperoleh dari pengamatan suatu objek, peristiwa, atau fenomena tertentu.

Berdasarkan hasil wawancara guru Bahasa Indonesia kelas VIII SMPIT Bakti Ibu Kota Madiun, mayoritas peserta didik masih mengalami kendala dalam menulis teks laporan hasil observasi, baik dari segi struktur, penggunaan bahasa, maupun kemampuan menyampaikan informasi secara jelas dan sistematis. Hal ini disebabkan oleh kurangnya keterampilan menulis, kurangnya pemahaman mengenai struktur dan kaidah penulisan yang benar. Sejalan dengan hasil wawancara dari guru, peserta didik pun mengungkapkan hal yang serupa bahwa kesulitan dalam kegiatan menulis teks laporan hasil observasi adalah menuangkan ide, penggunaan kalimat yang efektif dalam menyampaikan informasi yang diperoleh dari kegiatan observasi, terjadi kebingungan dalam menentukan struktur dan kaidah kebahasaan yang benar, Ditinjau dari hasil wawancara dengan peserta didik dan guru, diperoleh faktor yang dapat menimbulkan kesulitan dalam keterampilan menulis teks laporan hasil observasi yakni berasal dari faktor guru dan faktor peserta didik. Faktor dari peserta didik adalah kecenderungan kurang berimajinasi dan menuangkan ide ke dalam tulisannya. Kekurangan tersebut mengakibatkan peserta didik belum mampu menulis teks laporan hasil observasi sesuai dengan struktur laporan hasil observasi,

LPPM - Universitas Serambi Mekkah

Vol. 04 No. 01. Februari 2025

yang ditandai dengan ketidakmampuan dalam menentukan judul, membuat definisi umum, deskripsi bagian, deskripsi manfaat, serta membuat paragraf yang baik disertai dengan penulisan ejaan yang tepat.

Sedangkan faktor dari guru adalah kurangnya kreativitas guru dalam proses pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi terutama dalam menentukan model pembelajaran yang tepat sehingga berdampak pada hasil belajar peserta didik yang kurang memadai. Sesuai dengan penelitian Emmawati & Widowati (2020) diungkapkan bahwa guru sebaiknya mempersiapkan bahan dalam pembelajaran untuk mengakomodasi kebutuhan individu, kepentingan, dan kemampuan peserta didik mereka. Berhubungan dengan hal tersebut dibutuhkan suatu metode, strategi yang dapat mengakomodasi peserta didik sehingga kegiatan menulis menjadi kebiasaan yang menyenangkan.

Model yang dipakai guru pada kegiatan pembelajaran sebelumnya adalah model pembelajaran konvensional yaitu model pembelajaran tradisional yang salah satu di antaranya menggunakan metode ceramah. Menurut Djamarah (2010: 97), metode ceramah adalah metode yang boleh dikatakan tradisional karena sejak dulu metode ini telah digunakan sebagai alat komunikasi lisan antara guru dengan anak didik dalam proses belajar dan mengajar. Pembelajaran model konvensional ditandai dengan ceramah yang diiringi dengan penjelasan, serta pembagian tugas dan latihan. Untuk itu cara yang dapat dilakukan untuk memecahkan permasalahan ini, adalah dengan mengubah model pembelajaran. Model pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan kemampuan menulis teks laporan hasil observasi ini adalah model *Project Based Learning* (PjBL).

Menurut Daryanto dan Raharjo (2012: 162) *Project Based Learning*, atau PjBL adalah model pembelajaran yang menggunakan masalah sebagai langkah awal dalam mengumpulkan dan mengintegrasikan pengetahuan baru berdasarkan pengalamannya dan beraktfitas secara nyata. PjBL dirancang untuk digunakan pada permasalahan yang kompleks yang diperlukan peserta didik dalam melakukan investigasi dan memahaminya. Dalam model ini, peserta didik diajak untuk menyelidiki, merancang, dan menyelesaikan suatu proyek yang relevan dengan materi pelajaran. PjBL tidak hanya fokus pada hasil akhir, tetapi juga pada proses yang dilalui peserta didik dalam memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru. Adapun permasalahan yang menjadi kajian dalam penelitian ini yaitu: 1) Bagaimana penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dalam meningkatkan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi pada peserta didik kelas VIII SMPIT Bakti Ibu kota Madiun? 2) Bagaimana peningkatan kemampuan menulis teks Laporan Hasil Observasi dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) pada peserta didik kelas VIII SMPIT Bakti Ibu kota Madiun?

Sementara penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan model penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dalam meningkatkan kemampuan menulis teks laporan hasil observasi pada peserta didik kelas VIII SMPIT Bakti Ibu

LPPM - Universitas Serambi Mekkah

Vol. 04 No. 01. Februari 2025

kota Madiun; dan untuk mengetahui peningkatan kemampuan menulis teks laporan hasil observasi dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) pada peserta didik kelas VIII SMPIT Bakti Ibu kota Madiun

Metode

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas, maka prosedur penelitian ini menggunakan proses berdaur/siklus, yakni melalui dua siklus. Setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi atau evaluasi, dan refleksi. Adapun sebagai tempat penelitian ini dilaksanakan di SMPIT Bakti Ibu yang beralamatkan di jalan raya Ringroad Barat KM 8, Kelurahan Ngegong, Kecamatan Manguharjo, Kota Madiun, Provinsi Jawa Timur. Subjek pada penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII B SMPIT Bakti Ibu kota Madiun, berjumlah 19 orang yang mana terdiri dari peserta didik perempuan. Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan pada semester 1 tahun pelajaran 2024/2025 selama kurang lebih 3 bulan. Kegiatan ini dimulai dari bulan Juli sampai September 2024. Data yang dikumpulkan pada penelitian ini terdiri dari dua data yaitu data mengenai penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL); dan data mengenai peningkatan kemampuan menulis teks Laporan Hasil Observasi dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL). Data-data tersebut akan dikumpulkan melalui metode observasi, wawancara, dan teknik tes. Keseluruhan metode tersebut dilakukan agar diperoleh hasil yang akurat tentang PTK yang dilaksanakan.

Rubrik yang digunakan sebagai pedoman penilaian peserta didik kelas VIII dalam menulis teks laporan hasil observasi dengan unsur yang dinilai yaitu isi atau deskripsi yang dikemukakan, organisasi isi, tata bahasa, gaya: pilihan struktur dan kosakata, serta ejaan dan tata tulis

Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang digunakan yaitu 75 sehingga diperoleh konversi skor sebagai berikut:

Tabel 1. Pedoman Konversi

Skor	Predikat	Kategori
86-100	A	Sangat baik
76-85	B	Baik
56-75	C	Cukup
10-55	D	Perlu bimbingan

Diadaptasi dari (Arikunto, 2018)

Adapun kriteria keberhasilan peserta didik itu diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

Ketuntasan belajar individu:

Nilai: $\text{Skor perolehan} \times 4 = \dots\dots\dots$

LPPM - Universitas Serambi Mekkah

Vol. 04 No. 01. Februari 2025

Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif dengan kriteria hasil penelitian sebagai berikut:

Tabel 2. Kriteria Hasil Penelitian

Skor	Predikat	Kategori
88%-100%	A	Sangat baik
75%-87%	B	Baik
62%-74%	C	Cukup
49%-61%	D	Perlu bimbingan

Diadaptasi dari (Djamarah dan Zain, 2016)

Hasil Penelitian

Deskripsi Pra Siklus

Sebelum memulai kegiatan penelitian, peneliti melakukan observasi awal untuk mengetahui proses pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi yang dilaksanakan di kelas VIII SMPIT Bakti Ibu Madiun. Pratindakan dilakukan pada hari Selasa, 30 Juli 2024. Pratindakan dilakukan untuk mengetahui kondisi lapangan sebelum dilaksanakannya tindakan dengan menggunakan model *Project Based Learning*. Kondisi yang diteliti yaitu proses dan hasil pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi peserta didik kelas VIII SMPIT Bakti Ibu Madiun. Hasil pratindakan ini dijadikan acuan untuk menentukan tindakan yang akan dilakukan oleh peneliti dan guru.

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini berupa observasi pembelajaran di dalam kelas, pemberian tes, dan wawancara dengan peserta didik dan guru. Dari hasil observasi diketahui kondisi nyata peserta didik dan keadaan kelas pada saat kegiatan proses pembelajaran berlangsung. Serta diperoleh simpulan mengenai kondisi yang terjadi pada saat pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi di kelas VIII SMPIT Bakti Ibu Madiun. Berikut hasil observasi dalam pembelajaran pratindakan:

1. Keterampilan menulis teks laporan hasil observasi peserta didik kurang

Berdasarkan analisis terhadap hasil menulis teks laporan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peserta didik, diketahui bahwa peserta didik yang sudah lulus di atas batas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) atau KKTP sebanyak 45% terdiri dari 5 orang dalam kategori cukup, 2 orang dalam kategori baik, dan 1 orang dalam kategori sangat baik, sedangkan sebanyak 11 orang (65%) memperoleh nilai kurang dari batas KKM. KKM yang digunakan untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas VIII SMPIT Bakti Ibu Madiun adalah 75.

LPPM - Universitas Serambi Mekkah**Vol. 04 No. 01. Februari 2025**

Dari hasil pratindakan, diketahui skor tertinggi pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi peserta didik kelas VIII SMPIT Bakti Ibu Madiun sebelum menggunakan model pembelajaran berbasis proyek adalah 79, sedangkan skor terendah adalah 50.

Apabila dilihat dari kriteria teks laporan hasil observasi. Terdapat 9 peserta didik yang tulisannya sudah memenuhi kriteria teks laporan hasil observasi. Sedangkan 10 peserta didik lainnya belum menunjukkan kriteria teks laporan hasil observasi.

Beberapa hal yang menyebabkan rendahnya keterampilan menulis teks laporan hasil observasi peserta didik kelas VIII SMPIT Bakti Ibu Madiun adalah (1) kesulitan untuk memulai menulis, (2) perbendaharaan kata yang terbatas, serta (3) kesulitan untuk mengembangkan ide atau gagasan, (4) menulis dengan ejaan yang tepat. Kekurangan tersebut mengakibatkan peserta didik belum mampu menulis teks laporan hasil observasi sesuai dengan struktur laporan hasil observasi, yang ditandai dengan ketidakmampuan dalam menentukan judul, membuat definisi umum, deskripsi bagian, deskripsi manfaat, serta membuat paragraf yang baik disertai dengan penulisan ejaan yang tepat

Berdasarkan observasi awal, peneliti berdiskusi dengan guru untuk menentukan langkah selanjutnya. Diskusi yang dilakukan bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi sehingga kualitas pembelajaran meningkat. Hasil diskusi antara peneliti dan guru menyepakati untuk menerapkan model *Project Based Learning* dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi.

2. Guru belum menerapkan model pembelajaran yang tepat untuk pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi.

Dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi, guru masih menerapkan model pembelajaran konvensional yang mana model ini lebih banyak menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Guru belum melibatkan peserta didik secara aktif dalam pembelajaran. Dengan metode ini, peserta didik lebih banyak duduk diam di tempat duduknya dan guru masih mendominasi pembelajaran. Hal ini tidak sesuai dengan penerapan kurikulum Merdeka di mana guru hendaknya menjadi fasilitator, sedangkan peserta didik yang berperan aktif dalam pembelajaran.

Deskripsi Siklus 1

1. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan pada siklus I, berdasarkan refleksi pra tindakan, antara lain: (1) Mengidentifikasi masalah pembelajaran peserta didik kelas VIII SMPIT Bakti Ibu kota Madiun; (2) Menganalisis masalah kualitas proses pembelajaran yang meliputi aktivitas peserta didik; (3) Menyusun tindakan yang sesuai untuk mengatasi permasalahan yang ditemukan dengan penerapan PjBL; (4) Menyusun modul ajar, media pembelajaran, dan LKPD; (5) Menyusun lembar observasi dan pedoman

LPPM - Universitas Serambi Mekkah

Vol. 04 No. 01. Februari 2025

penilaian aktivitas dan hasil keterampilan menulis; serta (6) Menyusun jadwal penelitian. Capaian pembelajaran yang digunakan adalah peserta didik mampu menulis gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan tertulis untuk berbagai tujuan secara logis, kritis, dan kreatif. Berdasarkan capaian pembelajaran tersebut, guru merumuskan tujuan pembelajaran sebagai berikut:

- a. Melalui model pembelajaran *Project Based Learning*, peserta didik dapat menulis teks laporan hasil observasi berdasarkan pengamatan terhadap lingkungan sekitar secara logis, kritis dan cermat
- b. Melalui model pembelajaran *Project Based Learning*, peserta didik dapat mengembangkan karakter kreatif pada bab ini

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan yaitu tahap melaksanakan pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi. Siklus I pada penelitian ini dilaksanakan dalam dua kali pertemuan, pada hari Jumat, 9 Agustus 2024 dan Jumat, 16 Agustus 2024.. Adapun langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran sebagai berikut:

Pertemuan Pertama

Tahap pelaksanaan siklus I pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Jumat, 9 Agustus 2024. Pelajaran dimulai pukul 12.40-13.50 Kondisi kelas cukup tenang dan kondusif dikarenakan pembelajaran dilaksanakan setelah jam istirahat siang. Seluruh peserta didik terlihat siap mengikuti pembelajaran pada hari itu. Berikut deskripsi pelaksanaan tindakan siklus I pertemuan pertama:

- a. Guru menyampaikan capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan serta mengaitkannya dalam kehidupan nyata. Capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran disampaikan melalui metode ceramah
- b. Setelah menyampaikan capaian pembelajaran, guru melakukan tanya jawab dengan peserta didik mengenai teks laporan hasil observasi. Guru memulai dengan pertanyaan "Apa yang kalian ketahui mengenai teks laporan hasil observasi?". Hal ini dilakukan guna mengetahui seberapa jauh pengetahuan peserta didik mengenai teks laporan hasil observasi
- c. Selanjutnya, pada sintak pertanyaan mendasar, guru menyajikan video dan contoh teks laporan hasil observasi. Kemudian guru menerangkan secara singkat untuk memberikan penguatan mengenai pengertian, struktur, dan kaidah kebahasaan yang terdapat dalam teks laporan hasil observasi. Guru juga menerangkan bagaimana cara menulis teks laporan observasi dengan benar yaitu dengan menentukan topik, membuat kerangka karangan kemudian mengembangkannya menjadi sebuah teks laporan hasil observasi yang utuh
- d. Peserta didik diminta bergabung dengan kelompok yang telah dibagi guru. Tiap kelompok terdiri dari 4-5 orang. Kemudian peserta didik disajikan sebuah contoh teks laporan hasil observasi yang baik dan benar berjudul Hutan Bakau dengan disertai identifikasi struktur untuk diamati langsung oleh peserta didik. Peserta

didik secara berkelompok mendesain kerangka perencanaan proyek teks laporan hasil observasi

- e. Peserta didik menyusun jadwal penyelesaian proyek
- f. Peserta didik melaksanakan kegiatan observasi. Guru mengamati, mengawasi, dan menilai proses yang dilakukan oleh peserta didik. Setelah menentukan topik. Langkah selanjutnya adalah membuat kerangka teks laporan hasil observasi. Guru membimbing peserta didik menulis kerangka teks laporan hasil observasi dengan membuat tabel struktur teks laporan hasil observasi yang berisi pernyataan umum, deskripsi bagian, dan deskripsi manfaat. Kemudian menuliskan pokok-pokok pikiran pada setiap bagian struktur teks laporan hasil observasi
- g. Peserta didik secara berkelompok mempresentasikan hasil kerja di depan kelas. Kemudian peserta didik lainnya diminta untuk menanggapi hasil kerja temannya
- h. Guru bersama-sama dengan peserta didik mengevaluasi proses dan hasil proyek dengan cara mengedit kalimat dalam kerangka karangan dan mengembangkannya menjadi teks laporan hasil observasi yang utuh.
- i. Dalam akhir pembelajaran, guru menugaskan peserta didik untuk mencari contoh teks laporan hasil observasi baik dari buku, koran ataupun majalah. Peserta didik diminta untuk mengamati dan mengidentifikasi struktur, kaidah kebahasaan dan pola pengembangan yang terdapat dalam teks laporan hasil observasi tersebut

Pertemuan Kedua

Siklus I pertemuan kedua hanya dilaksanakan dalam sekali pertemuan karena dirasa cukup, dilaksanakan pada hari Jumat, 16 Agustus 2024. Pada hari Jumat ini mata pelajaran bahasa Indonesia juga dilaksanakan pada jam 12.40-13.50. Seluruh peserta didik bersiap menerima materi yang akan disampaikan oleh guru. Guru dan observer memasuki ruang kelas kemudian ketua kelas memimpin teman-temannya untuk memberi salam. Guru menanggapi salam peserta didik dan mempersilakan peserta didik duduk

- a. Guru mengawali pembelajaran dengan menagih tugas yang diberikan pada pertemuan sebelumnya yaitu peserta didik diberi tugas untuk mencari contoh teks laporan hasil observasi baik dari buku, koran ataupun majalah. Peserta didik diminta untuk mengamati dan mengidentifikasi struktur, kaidah kebahasaan dan pola pengembangan yang terdapat dalam teks laporan hasil observasi tersebut.
- b. Kemudian, guru bersama peserta didik membahas secara bersama-sama mengenai pengerjaan tugas yang diberikan pada pertemuan sebelumnya. Hal ini dilakukan juga untuk mengingatkan kembali kepada peserta didik mengenai materi teks laporan hasil observasi.
- c. Guru menyampaikan capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan pada pertemuan hari ini yaitu menulis teks laporan hasil observasi dengan model pembelajaran *Project Based Learning*.

- d. Peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya tentang penugasan atau topik pemecahan masalah yang akan dilakukan. Kemudian guru memberikan apresiasi dan penguatan atas jawaban peserta didik
- e. Peserta didik diminta untuk bergabung dengan kelompok yang sudah ditetapkan pada pertemuan sebelumnya. Selanjutnya, guru memberi penugasan menulis teks laporan hasil observasi dengan tema “Lingkungan Sekolah” kepada peserta didik dalam bentuk LKPD. Peserta didik bersama guru melakukan tanya jawab tentang objek yang mereka pilih di lingkungan sekolah untuk di observasi. Peserta didik mendesain kerangka perencanaan proyek teks laporan hasil observasi dengan memperhatikan batas waktu.
- f. Peserta didik menyusun jadwal pelaksanaan penyelesaian penulisan
- g. Peserta didik melaksanakan kegiatan observasi. Guru mengamati, mengawasi, dan menilai proses yang dilakukan oleh peserta didik. Guru membimbing peserta didik dalam mengerjakan LKPD dengan berkeliling untuk memberikan bantuan saat peserta didik berdiskusi
- h. Peserta didik diminta untuk menampilkan hasil proyek melalui kegiatan presentasi. Peserta didik dari kelompok lain diminta untuk menanggapi hasil kerja atau proyek dari kelompok yang sedang presentasi.
- i. Guru bersama dengan peserta didik mendiskusikan hasil tulisan teks laporan hasil observasi yang telah dibuat oleh peserta didik dan menentukan teks laporan hasil observasi yang terbaik. Hal ini dilakukan untuk mengevaluasi proses pembeajaran yang telah dilakukan oleh peserta didik.
- j. Di akhir pembelajaran, guru bersama dengan peserta didik melakukan tanya jawab mengenai kesulitan yang masih dialami oleh peserta didik dalam menulis teks laporan hasil observasi. Diketahui bahwa peserta didik masih kesulitan dalam membuat kerangka karangan dan mengembangkannya menjadi teks laporan hasil observasi utuh. Pengetahuan peserta didik mengenai teks laporan hasil observasi masih belum matang

3. Tahap Observasi atau Evaluasi

Pengamatan dilakukan pada kegiatan belajar dan mengajar yang dilaksanakan oleh guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi dengan menerapkan model *Project Based Learning*. Pada saat pelaksanaan pengamatan, peneliti bertindak sebagai guru.

a. Pengamatan Guru

Proses pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi dengan model *Project Based Learning* telah dilaksanakan oleh guru sesuai dengan tahapan yang tercantum dalam modul ajar yang sudah disiapkan sebelumnya. Sebelum memulai pembelajaran, guru menyiapkan media yang akan digunakan pada siklus I ini yaitu video laporan hasil observasi dan contoh teks laporan hasil observasi. Setelah seluruh perlengkapan untuk menunjang pembelajaran selesai disiapkan, kemudian guru memeriksa kesiapan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran. Guru memulai pembelajaran

LPPM - Universitas Serambi Mekkah

Vol. 04 No. 01. Februari 2025

dengan melakukan apersepsi yaitu berdoa untuk mengawali pembelajaran pada siklus I ini. Selanjutnya, guru menjelaskan mengenai pengertian, struktur, dan kaidah kebahasaan teks laporan hasil observasi. Selanjutnya, guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada siklus I ini yaitu menulis teks laporan hasil observasi dengan menggunakan model *Project Based Learning*.

b. Pengamatan Peserta Didik.

1) Keaktifan Peserta Didik Selama mengikuti Pembelajaran

Selama mengikuti pembelajaran pada siklus I ini, seluruh peserta didik sudah cukup aktif. Terlihat ketika guru memberikan rangsangan berupa pertanyaan, beberapa peserta didik berani menjawab atau mengutarakan pendapatnya. Peserta didik terlihat antusias selama pembelajaran berlangsung. Kondisi kelas menjadi kondusif dan pembelajaran menjadi lebih bermakna. Selama menerima penjelasan guru yang disampaikan dengan metode ceramah, seluruh peserta didik berkonsentrasi dan menyimak dengan seksama penjelasan guru. Ketika guru menjelaskan materi teks laporan hasil observasi berupa pengertian, kaidah kebahasaan, dan struktur teks laporan hasil observasi, seluruh peserta didik menyimak penjelasan guru dengan baik. Saat guru menjelaskan cara pengerjaan tugas pada siklus I ini peserta didik pun terlihat berkonsentrasi dengan sungguh-sungguh. Peserta didik tidak ragu untuk bertanya apabila ia masih tidak memahami penjelasan yang disampaikan oleh guru.

2) Keaktifan Peserta Didik dalam Menulis Teks Laporan Hasil Observasi.

Ketika guru memberikan penugasan berupa menulis teks laporan hasil observasi yang dilaksanakan dengan menerapkan model *Project Based Learning*, seluruh peserta didik mengerjakan tugasnya dengan baik. Beberapa peserta didik masih terlihat bertanya kepada guru mengenai pengerjaan tugasnya. Ada juga peserta didik yang bertanya kepada teman sebangkunya. Namun kelas terlihat kondusif dan tenang.

c. Hasil

Dari dua kali pertemuan siklus I, terdapat perubahan dalam pembelajaran dari segi keterampilan peserta didik dalam menulis teks laporan observasi. Selain itu, terdapat pula perubahan dari segi keaktifan peserta didik. Dengan adanya perubahan tersebut, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi dengan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek telah mengalami peningkatan baik dari proses maupun hasil, walaupun belum maksimal. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari keterangan di bawah ini

- 1) Menurut lembar observasi terhadap aktivitas peserta didik dalam mengikuti pembelajaran yang telah dibuat oleh peneliti, diperoleh data bahwa terdapat 12 peserta didik (64%) berpartisipasi aktif dalam pembelajaran dan mendapat predikat baik, 5 peserta didik (26%) cukup aktif dalam pembelajaran, dan 2 peserta didik (10%) tidak aktif dalam pembelajaran.
- 2) Berdasarkan hasil menulis teks laporan hasil observasi peserta didik diketahui 15 dari 19 peserta didik (78%) sudah mampu menulis teks laporan hasil observasi

dengan baik dan telah mencapai batas nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Sedangkan 4 peserta didik (22%) masih mendapat nilai di bawah KKM. Nilai ini diperoleh dari nilai keseluruhan aspek yang telah ada dalam pedoman penskoran. Nilai tertinggi 89 keterampilan menulis teks laporan hasil observasi peserta didik kelas VIII B SMPIT Bakti Ibu Madiun, sedangkan nilai terendah 58.

4. Tahap Refleksi

Refleksi tindakan siklus I ini berisi hasil pengamatan tindakan kelas yang telah dilakukan. Diperoleh beberapa hal sebagai masukan untuk perbaikan pada pelaksanaan siklus selanjutnya, yaitu sebagai berikut:

- a. Keaktifan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran tampak belum merata dan masih ada yang bersikap pasif karena belum adanya komunikasi yang ramah dan terbuka antara guru dan peserta didik untuk menciptakan suasana bersahabat dan menyenangkan agar keberanian peserta didik untuk bertanya dapat tumbuh
- b. Peserta didik belum terbiasa menemukan sendiri ide atau gagasan pada penelitian teks laporan hasil observasi karena peserta didik belum mendapat bimbingan secara menyeluruh dalam penelitian teks laporan hasil observasi
- c. Masih terdapat beberapa peserta didik yang belum mencapai nilai ketuntasan minimal, hal ini menunjukkan bahwa peserta didik masih kesulitan dalam menulis teks laporan hasil observasi.
- d. Keadaan kelas ramai saat pelaksanaan pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi karena peserta didik belum memahami cara menulis teks laporan hasil observasi dengan benar. Kebanyakan peserta didik bingung dengan lembar kerja kerangka karangan karena mereka tidak terbiasa membuat kerangka karangan

5. Rekomendasi Tindakan Siklus II

- a. Guru perlu mendampingi peserta didik yang mengalami kesulitan
- b. Pemberian contoh teks laporan hasil observasi tidak hanya 1 namun 3 teks
- c. Guru memberikan contoh teks laporan hasil observasi beserta analisis strukturnya
- d. Guru bersama peserta didik menganalisis struktur dan kaidah kebahasaan teks laporan hasil observasi yang dibaca

Deskripsi Siklus II

1. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan pada siklus II, berdasarkan refleksi siklus I, antara lain: (1) Mengidentifikasi masalah pembelajaran peserta didik kelas VIII SMPIT Bakti Ibu kota Madiun; (2) Menganalisis masalah kualitas proses pembelajaran yang meliputi aktivitas peserta didik; (3) Menyusun tindakan yang sesuai untuk mengatasi permasalahan yang ditemukan dengan penerapan PjBL; (4) Menyusun modul ajar, media pembelajaran, dan LKPD; (5) Menyusun lembar observasi dan pedoman penilaian aktivitas dan hasil kemampuan menulis; serta (6) menyusun jadwal penelitian. Capaian pembelajaran yang digunakan adalah peserta didik mampu menulis gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan tertulis untuk berbagai

LPPM - Universitas Serambi Mekkah

Vol. 04 No. 01. Februari 2025

tujuan secara logis, kritis, dan kreatif. Berdasarkan capaian pembelajaran tersebut, guru merumuskan tujuan pembelajaran sebagai berikut:

- a. Melalui model pembelajaran *Project Based Learning*, peserta didik dapat menulis teks laporan hasil observasi berdasarkan pengamatan terhadap lingkungan sekitar secara logis, kritis, dan cermat
- b. Melalui model pembelajaran *Project Based Learning*, peserta didik dapat mengembangkan karakter kreatif pada bab ini.

2. Tahap Pelaksanaan

Siklus II pada penelitian ini dilaksanakan dalam dua kali pertemuan, pada hari Jumat, 23 Agustus 2024 dan Jumat, 30 Agustus 2024. Adapun langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran sebagai berikut:

Pertemuan Pertama

Tahap pelaksanaan siklus II pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Jumat, 23 Agustus 2024. Pelajaran dimulai pukul 12.40-13.50 Kondisi kelas cukup tenang dan kondusif dikarenakan pembelajaran dilaksanakan setelah jam istirahat siang. Seluruh peserta didik terlihat siap mengikuti pembelajaran pada hari itu. Berikut deskripsi pelaksanaan tindakan siklus 1 pertemuan pertama:

- a. Guru menyampaikan Capaian Pembelajaran dan Tujuan Pembelajaran yang akan dilaksanakan serta mengaitkannya dalam kehidupan nyata. Capaian Pembelajaran dan Tujuan Pembelajaran disampaikan melalui metode ceramah
- b. Setelah menyampaikan Capaian Pembelajaran, guru melakukan tanya jawab dengan siswa mengenai teks laporan hasil observasi. Hal ini dilakukan guna mengetahui seberapa jauh pengetahuan peserta didik mengenai teks laporan hasil observasi
- c. Selanjutnya, pada sintak pertanyaan mendasar, guru menyajikan video dan contoh-contoh teks laporan hasil observasi. Kemudian guru menerangkan secara singkat untuk memberikan penguatan mengenai pengertian, struktur, dan kaidah kebahasaan yang terdapat dalam teks laporan hasil observasi. Guru juga menerangkan bagaimana cara menulis teks laporan observasi dengan benar yaitu dengan menentukan topik, membuat kerangka karangan kemudian mengembangkannya menjadi sebuah teks laporan hasil observasi yang utuh
- d. Peserta didik diminta bergabung dengan kelompok yang telah dibagi guru. Tiap kelompok terdiri dari 4-5 orang. Kemudian peserta didik disajikan beberapa contoh teks laporan hasil observasi yang baik dan benar dengan disertai analisis struktur dan kaidah kebahasaan yang lengkap untuk diamati langsung oleh peserta didik. Peserta didik secara berkelompok mendesain kerangka perencanaan proyek teks laporan hasil observasi
- e. Peserta didik menyusun jadwal penyelesaian proyek
- f. Peserta didik melaksanakan kegiatan observasi. Guru mengamati, mengawasi, memberikan pendampingan, dan menilai proses yang dilakukan oleh peserta didik. Setelah menentukan topik. Langkah selanjutnya adalah membuat kerangka

teks laporan hasil observasi. Guru membimbing peserta didik menulis kerangka teks laporan hasil observasi dengan membuat tabel struktur teks laporan hasil observasi yang berisi pernyataan umum, deskripsi bagian, dan deskripsi manfaat. Kemudian menuliskan pokok-pokok pikiran pada setiap bagian struktur teks laporan hasil observasi

- g. Peserta didik secara berkelompok mempresentasikan hasil kerja di depan kelas. Kemudian peserta didik lainnya diminta untuk menanggapi hasil kerja temannya
- h. Guru bersama-sama dengan peserta didik mengevaluasi proses dan hasil proyek dengan cara mengedit kalimat dalam kerangka karangan dan mengembangkannya menjadi teks laporan hasil observasi yang utuh.
- i. Dalam akhir pembelajaran, guru menugaskan peserta didik untuk mencari contoh teks laporan hasil observasi baik dari buku, koran ataupun majalah. Peserta didik diminta untuk mengamati dan mengidentifikasi struktur, kaidah kebahasaan dan pola pengembangan yang terdapat dalam teks laporan hasil observasi tersebut.

Pertemuan Kedua

Siklus II pertemuan kedua hanya dilaksanakan dalam sekali pertemuan karena dirasa cukup, dilaksanakan pada hari Jumat, 30 Agustus 2024. Pada hari Jumat ini mata pelajaran bahasa Indonesia juga dilaksanakan pada jam 12.40-13.50. Seluruh peserta didik bersiap menerima materi yang akan disampaikan oleh guru. Guru dan observer memasuki ruang kelas kemudian ketua kelas memimpin teman-temannya untuk memberi salam. Guru menanggapi salam peserta didik dan mempersilakan peserta didik duduk

- a. Guru mengawali pembelajaran dengan menagih tugas yang diberikan pada pertemuan sebelumnya yaitu peserta didik diberi tugas untuk mencari contoh teks laporan hasil observasi baik dari buku, koran ataupun majalah. Peserta didik diminta untuk mengamati dan mengidentifikasi struktur, kaidah kebahasaan dan pola pengembangan yang terdapat dalam teks laporan hasil observasi tersebut.
- b. Kemudian, guru bersama peserta didik membahas secara bersama-sama dengan sangat detail mengenai pengerjaan tugas yang diberikan pada pertemuan sebelumnya. Hal ini dilakukan juga untuk mengingatkan kembali kepada peserta didik mengenai materi teks laporan hasil observasi.
- c. Guru menyampaikan Capaian Pembelajaran dan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan pada pertemuan hari ini yaitu menulis teks laporan hasil observasi dengan model pembelajaran *Project Based Learning*.
- d. Peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya tentang penugasan atau topik pemecahan masalah yang akan dilakukan atau kesulitan yang dialami pada pertemuan sebelumnya. Kemudian guru memberikan apresiasi dan penguatan atas jawaban peserta didik
- e. Peserta didik diminta untuk bergabung dengan kelompok yang sudah ditetapkan pada pertemuan sebelumnya. Selanjutnya, guru memberi penugasan menulis teks laporan hasil observasi dengan tema "Lingkungan Sekolah" kepada peserta didik

dalam bentuk LKPD. Peserta didik bersama guru melakukan tanya jawab tentang objek yang mereka pilih di lingkungan sekolah untuk di observasi. Peserta didik mendesain kerangka perencanaan proyek teks laporan hasil observasi dengan memperhatikan batas waktu.

- f. Peserta didik menyusun jadwal pelaksanaan penyelesaian penulisan
- g. Peserta didik melaksanakan kegiatan observasi. Guru mengamati, mengawasi, melakukan pendampingan secara lebih intens dan menilai proses yang dilakukan oleh peserta didik. Guru membimbing peserta didik dalam mengerjakan LKPD dengan berkeliling untuk memberikan bantuan saat peserta didik berdiskusi
- h. Peserta didik diminta untuk menampilkan hasil proyek melalui kegiatan presentasi. Peserta didik dari kelompok lain diminta untuk menanggapi hasil kerja atau proyek dari kelompok yang sedang presentasi.
- i. Guru bersama dengan peserta didik mendiskusikan hasil tulisan teks laporan hasil observasi yang telah dibuat oleh peserta didik dan menentukan teks laporan hasil observasi yang terbaik. Hal ini dilakukan untuk mengevaluasi proses pembelajaran yang telah dilakukan oleh peserta didik.
- j. Di akhir pembelajaran, guru bersama dengan peserta didik melakukan tanya jawab mengenai kesulitan yang masih dialami oleh peserta didik dalam menulis teks laporan hasil observasi. Diketahui bahwa peserta didik sudah tidak kesulitan dalam membuat kerangka karangan dan mengembangkannya menjadi teks laporan hasil observasi utuh. Pengetahuan peserta didik mengenai teks laporan hasil observasi sudah lebih baik

3. Tahap Observasi atau Tahap Evaluasi

Pengamatan dilakukan pada kegiatan belajar dan mengajar yang dilaksanakan oleh guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi dengan menggunakan model *Project Based Learning*. Pada saat pelaksanaan observasi, peneliti bertindak sebagai guru.

a. Pengamatan Guru

Proses pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi dengan model *Project Based Learning* telah dilaksanakan oleh guru sesuai dengan tahapan yang tercantum dalam Modul Ajar yang sudah disiapkan sebelumnya. Sebelum memulai pembelajaran, guru menyiapkan alat yang akan digunakan pada siklus II ini yaitu laptop, speaker, dan LCD. Setelah seluruh perlengkapan untuk menunjang pembelajaran selesai disiapkan, kemudian guru memeriksa kesiapan siswa untuk mengikuti pembelajaran. Guru memulai pembelajaran dengan melakukan apersepsi yaitu berdoa untuk mengawali pembelajaran pada siklus II ini. Selanjutnya, guru mengingatkan kembali mengenai pembelajaran yang telah dilaksanakan pada pertemuan sebelumnya. Guru dan peserta didik melakukan tanya jawab mengenai pengertian, kaidah kebahasaan, dan pola pengembangan teks laporan hasil observasi. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada siklus II ini yaitu menulis teks laporan hasil observasi dengan menggunakan model *Project Based Learning*.

LPPM - Universitas Serambi Mekkah

Vol. 04 No. 01. Februari 2025

Pembelajaran pada siklus II ini berlangsung lebih kondusif dan terstruktur. Guru lebih percaya diri dan mampu mengontrol kelas dengan baik.

b. Pengamatan Peserta Didik

1) Keaktifan Peserta Didik Selama Mengikuti Pembelajaran

Selama mengikuti pembelajaran pada siklus II ini, seluruh peserta didik mengalami peningkatan keaktifannya. Terlihat ketika guru memberikan rangsangan berupa pertanyaan, peserta didik berani dan tidak ragu-ragu lagi untuk menjawab atau mengutarakan pendapatnya. Peserta didik terlihat antusias selama pembelajaran berlangsung. Kondisi kelas menjadi kondusif dan pembelajaran menjadi lebih bermakna. Selama menerima penjelasan guru yang disampaikan dengan metode ceramah, seluruh peserta didik berkonsentrasi dan menyimak dengan seksama penjelasan guru. Ketika guru mengulang materi teks laporan hasil observasi berupa pengertian, kaidah kebahasaan, dan struktur teks laporan hasil observasi, seluruh siswa menyimak penjelasan guru dengan baik. Saat guru menjelaskan cara pengerjaan tugas pada siklus II ini peserta didik pun terlihat berkonsentrasi dengan sungguh-sungguh. Peserta didik tidak ragu untuk bertanya apabila ia masih tidak memahami penjelasan yang disampaikan oleh guru.

2) Keaktifan Peserta Didik dalam Menulis Teks Laporan Hasil Observasi

Ketika guru memberikan penugasan berupa menulis teks laporan hasil observasi dengan model *Project Based Learning*, seluruh peserta didik terlihat lebih berantusias dan bersemangat untuk mengerjakan tugasnya. Tidak ada lagi peserta didik yang mengeluh dan bersungut-sungut menerima penugasan tersebut. Saat penayangan video pun seluruh peserta didik tenang dan menyimak video tersebut. Beberapa kali peserta didik membuat catatan kecil mengenai hal-hal yang penting dalam video. Ketika kegiatan menulis teks laporan hasil observasi berlangsung, suasana kelas menjadi tenang dan kondusif. Seluruh peserta didik fokus pada tulisannya sendiri

c. Hasil

1) Berdasarkan lembar observasi kegiatan menulis teks laporan hasil observasi peserta didik, diperoleh data bahwa 16 peserta didik (84%) aktif selama pembelajaran berlangsung, 3 peserta didik (16%) belum aktif, dan tidak ada peserta didik yang tidak aktif dalam pembelajaran.

2) Berdasarkan hasil menulis teks laporan hasil observasi peserta didik diketahui bahwa 19 peserta didik sudah mencapai batas nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Hal ini menunjukkan bahwa keseluruhan peserta didik (100%) sudah lulus dalam menulis teks laporan hasil observasi. Diketahui bahwa nilai tertinggi keterampilan menulis teks laporan hasil observasi peserta didik kelas VIII B SMPIT Bakti Ibu Madiun adalah 95, sedangkan nilai terendah adalah 76

4. Tahap Refleksi

Refleksi tindakan siklus II ini berisi hasil pengamatan tindakan kelas yang telah dilakukan. Diperoleh beberapa hal sebagai berikut:

LPPM - Universitas Serambi Mekkah

Vol. 04 No. 01. Februari 2025

- a. Pembelajaran pada siklus II lebih baik jika dibandingkan dengan pembelajaran tindakan kelas pada siklus I. Dapat dilihat dari meningkatnya nilai rata-rata peserta didik
- b. Keaktifan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi sudah muncul dan merata. Kelas menjadi kondusif. Dapat dilihat dari tidak adanya peserta didik yang bicara sendiri dan melakukan aktivitas yang tidak berhubungan dengan pembelajaran. Peserta didik juga sudah berani untuk bertanya dan aktif di kelas karena pembelajaran pada siklus II ini lebih menyenangkan
- c. Ide dan gagasan peserta didik muncul dan berkembang karena rangsangan yang diberikan oleh guru lebih mendalam dan konkrit.

Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian ini ditemukan beberapa hal yang baru dan sebagian menguatkan hasil penelitian dan teori yang telah dilakukan oleh para ahli, antara lain:

1. Penerapan *Project Based Learning* berhasil meningkatkan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi

Kualitas pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi mengalami peningkatan. Hal ini terlihat dari indikator proses pembelajaran yang mengalami peningkatan di setiap siklus. Tindakan berupa penerapan model *Project Based Learning* yang dilaksanakan di tiap siklus mampu meningkatkan kualitas proses pembelajaran peserta didik kelas VIII B SMPIT Bakti Ibu Madiun. Selain meningkatkan keterampilan menulis, ternyata penerapan model *Project Based Learning* juga berhasil meningkatkan keaktifan peserta didik di tiap siklus. Pada siklus I peserta didik yang aktif selama pembelajaran sebanyak 12 orang (64%) meningkat sebanyak 16 orang (84%) pada siklus II. Selama pembelajaran peserta didik menjadi aktif dan tertarik. Hal ini dibuktikan dengan respon peserta didik terhadap pembelajaran seperti bertanya, menjawab, dan menanggapi guru. Peningkatan ini terjadi karena guru telah menggunakan model pembelajaran yang merangsang peserta didik agar aktif selama pembelajaran, pembelajaran tidak lagi berpusat kepada guru melainkan kepada peserta didik.

2. Peningkatan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi dan telah berhasil dilaksanakan. Dari hasil penelitian, diketahui bahwa proses pembelajaran menulis teks laporan observasi pada siklus I mencapai 78%, meningkat lebih baik dari prasiklus yang hanya mencapai ketuntasan sebanyak 45%. Kemudian pada siklus II mengalami peningkatan yang pesat dengan ditandai seluruh peserta didik telah mencapai KKM yakni 100%. Maka dapat dikatakan bahwa tindakan yang dilakukan guru untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran

LPPM - Universitas Serambi Mekkah

Vol. 04 No. 01. Februari 2025

telah berhasil. Hal ini membuktikan model pembelajaran berbasis proyek memiliki peran dalam meningkatkan kualitas belajar mengajar.

Kesimpulan

Berdasarkan tujuan dan hasil analisis data dalam penelitian ini, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, dapat ditarik simpulan bahwa penerapan model *Project Based Learning* dapat meningkatkan keterampilan peserta didik dalam menulis teks laporan hasil observasi. Peningkatan tersebut terlihat dari berhasilnya proses dan hasil belajar peserta didik dalam menulis teks laporan observasi menggunakan model *Project Based Learning*. Selain itu, model pembelajaran ini juga dapat meningkatkan keaktifan peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas. Persentase partisipasi aktif peserta didik meningkat dari 64% di siklus I menjadi 84% di siklus II. Artinya terjadi peningkatan sekitar 20% dari siklus I ke siklus II.
2. Penerapan model *Project Based Learning* dapat meningkatkan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi peserta didik kelas VIII B SMPIT Bakti Ibu Madiun. Hal ini ditandai dengan besarnya persentase ketuntasan peserta didik dalam mencapai nilai KKM yang telah ditetapkan yaitu 75. Pada prasiklus, persentase ketuntasan peserta didik sebanyak 8 orang (45%), pada siklus I meningkat sebanyak 15 orang (78%), dan pada siklus II mencapai 19 peserta didik atau (100%).

Daftar Pustaka

- Abdurrahman, M. 2010. Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, S. 2018. Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daryanto dan Mulyo Rahardjo. 2012. Model Pembelajaran Inovatif. Yogyakarta: Gava Media
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2010. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta
- Djamarah, Zain Aswan. 2016. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta : Rineka Cipta.
- Emmawati, & Widowati. (2020). Implementasi Project Based Learning Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Keterampilan Menulis Siswa SMP Taman Dewasa Jetis. *Wacana Akademika: Majalah Ilmiah Kependidikan*, 4(1), 23-3. <https://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/wacanaakademika/index>

LPPM - Universitas Serambi Mekkah

Vol. 04 No. 01. Februari 2025

Harsiati, Titik, dkk. 2017. Bahasa Indonesia: Buku Guru SMP/MTs Kelas VII. Jakarta:

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan

Nurjamal, D, dkk. 2011. Terampil Berbahasa. Bandung: Alfabeta

Saddhono, dan Slamet. 2012. Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Indonesia.

Yogyakarta: Graha Ilmu